

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia pendidikan sangat penting, karena pendidikan merupakan dasar dalam pembentukan karakter, mengembangkan kemampuan, dan membentuk watak manusia. Pendidikan juga merupakan sarana untuk menciptakan perubahan dalam diri manusia, baik perubahan dalam pemikiran/ pola pikir maupun tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beragama, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri, sehingga melalui pendidikan dapat membantu manusia agar tercipta kehidupan yang lebih baik. Menurut UU No. 20 th 2003 pasal 1 ayat (1) yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Soyomukti (2015: 30) bahwa “pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna.” Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanah pendidikan. Dalam sekolah terjadi kegiatan Pembelajaran oleh guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Sebagai seorang guru tentunya selalu berusaha dan berharap siswanya mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan yang direncanakan mampu tercapai. Untuk mengetahui tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang sudah tercapai dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang diperoleh dari sekolah.

Guru, Orang Tua ataupun siswa pasti menginginkan agar prestasi belajar disekolah dapat bagus dan sesuai dengan indikator ketercapaian. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah perhatian orang tua yang diberikan saat dirumah. Seperti yang dinyatakan oleh Julaihah (2004: 3) bahwa “Orang Tua adalah guru pertama”. Yang berarti Siswa pertama kali akan mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari orang tua dirumah, yaitu berupa perhatian penuh terhadap pendidikan dan kebutuhannya. Orang Tua mempunyai peran utama dalam proses pembimbingan anak dirumah. Seperti yang diungkapkan Slameto (2010: 60) bahwa “faktor keluarga meliputi cara Orang Tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan”. Slameto (2010:61) menuturkan bahwa:

“Orang Tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya. Tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan –kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak yang berprestasi tinggi lebih disiplin terhadap tugas-tugas yang guru berikan. Siswa juga lebih bisa bergaul dengan temannya secara lebih baik, menjaga sopan santun dan perkaaannya”.

Sejalan dengan pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Igbo J.N (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Parent-child relationship motivation to learn and students Academic achievement in mathematics*” bahwa “Proses adaptasi yang dapat menyebabkan penyesuaian lebih baik dan pencapaian tujuan hidup. Penyesuaian dan prestasi dapat diperoleh melalui hubungan orangtua-anak. Hubungan orangtua-anak bisa disebut sebagai interaksi yang ada antara orang tua dan anak-anak mereka yang mempengaruhi sosialisasi anak dan belajar, baik secara positif maupun negatif.”

Dari pernyataan tersebut jelas perhatian orang tua sangat berarti bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua yang seharusnya diberikan kepada anak antara lain: membimbing anak dalam belajar, memfasilitasi belajar anak, selalu bertanya kepada anak setelah pulang sekolah tentang pembelajaran hari ini. Tapi pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak melakukan hal itu. Orang Tua tidak menemani anak ketika belajar, tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak dan tidak tanya tentang pembelajaran anak disekolah bagaimana.

Selain perhatian orang tua Motivasi belajar yang diberikan orang tua terhadap siswa dirumah sangat berpengaruh. Motivasi belajar sebagai dasar bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Igbo J.N (2008) bahwa “Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan seorang individu untuk bertindak. Motivasi adalah kebutuhan atau keinginan yang berfungsi untuk memberikan energi perilaku seseorang dan pada saat yang sama mengarahkan ke arah tujuan”. Menurut Sardiman (2010: 75) “motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.” Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik apabila memiliki motivasi dari keluarga dan dari guru.

Menurut Karwati (2014: 155) ”prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif dan psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Sedangkan menurut Saefullah (2012: 171) ”prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa, berupa kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu.” Menurut pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat yang berlangsung dalam

periode tertentu serta mengakibatkan perubahan pada diri siswa baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dua hal penting yang sangat berpengaruh tersebut seharusnya dapat diwujudkan untuk membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal, namun tidak seperti kenyataannya di SD Negeri 01 Suruh dimana prestasi belajar siswa yang tidak maksimal karena perhatian orang tua dan motivasi belajar kurang diberikan. Berdasarkan wawancara awal dengan Ressi Kartika Dewi, S.Pd (Kamis, 28/01/2016) menuturkan bahwa “Memang ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa saat disekolah, maupun dari pekerjaan rumah yang diberikan. Terlihat sekali saat pekerjaan rumah tidak dikerjakan, lalu buku tulis, bolpoin atau alat tulis lain yang tidak lengkap disebabkan oleh sikap orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dirumah atau kesibukan orang tua bekerja sehingga lalai dalam memberikan perhatian dan motivasi belajar.”

Orang Tua sebagai pendidik utama berperan penting dalam memberikan pendidikan anak dirumah, orang tua harus memberikan motivasi dan perhatian penuh agar prestasi belajar anak disekolah dapat maksimal sesuai dengan harapan terbaik. Sejalan dengan pernyataan itu Maria, S.Pd (Kamis, 28/01/2016) menuturkan bahwa “Orang Tua sebagai pendidik utama dirumah, dari anak masih kecil hingga dewasa sangat berpengaruh untuk membentuk kepribadian siswa selanjutnya”. Beliau juga menuturkan bahwa “jelas ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa disekolah, hal itu dapat dilihat dari perilaku dan seragam yang dikenakan oleh siswa disekolah, lalu dari pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang diberikan jika siswa kurang diperhatikan oleh orang tua protesnya secara tindakan atau mencari perhatian supaya diperhatikan oleh guru dikelas”.

SDN 01 Suruh yang merupakan salah satu SD yang memiliki Kualitas yang bagus, baik dari segi sekolahan, pembelajaran, Pendidik yang

profesional, Siswa yang ramah dan berprestasi serta juga administrasi yang tertata rapi. Namun dibalik itu semua semangat belajar siswa yang mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran yang aktif sering menjadi kendala dalam pembelajaran itu sendiri, yang dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, sikap, maupun penampilan siswa. Hal ini dipengaruhi oleh bagaimana pengajaran yang didapatkan siswa dilingkungan rumah maupun masyarakat. Seharusnya persoalan tersebut tidak terjadi jika siswa mendapatkan perhatian lebih dari orang tua lalu disekolah pun siswa juga mendapatkan motivasi serta perhatian dari guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat dua pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap keberhasilan pembelajaran maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Atas SD Negeri 01 Suruh Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapat Identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian Orang Tua terhadap belajar siswa.
2. Perhatian Orang Tua yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa disekolah.
3. Prestasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh motivasi yang diberikan orang tua di rumah.
4. Cara Orang Tua dalam membimbing siswa belajar di rumah berbeda satu sama lain karena tingkat pengetahuan orang tua yang berbeda.
5. Kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru sehingga bimbingan yang diberikan kepada siswa dirumah berbeda dengan dirumah.
6. Penampilan dan sikap siswa disekolah dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dirumah.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang dikaji terarah dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada:

1. Penelitian dilakukan terhadap perhatian orang tua dan pemberian motivasi orang tua kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap prestasi belajar siswa disekolah.
2. Prestasi belajar dilihat dari ranah kognitif dan afektif setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas Atas di SD Negeri 01 Suruh tahun ajaran 2015 / 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasai dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Negeri 01 Suruh ?
2. Adakah pengaruh pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Negeri 01 Suruh ?
3. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di SD Negeri 01 Suruh ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 01 Suruh.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 01 Suruh.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas atas SD Negeri 01 Suruh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa disekolah agar lebih baik.
 - b. Dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu mengenai sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi belajar terhadap siswa agar prestasi belajar dapat lebih baik dan sesuai yang diharapkan.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 1. Meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah agar lebih baik untuk mencapai prestasi yang maksimal walaupun perhatian orang tua dan motivasi yang kurang namun semangat untuk belajar dan menempuh pendidikan yang lebih tinggi harus ditanamkan dalam diri untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.
 - b. Manfaat bagi Guru
 1. Memberikan pengetahuan prestasi belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh perhatian dan motivasi orang tua yang diberikan dirumah.
 2. Membantu guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran dengan maksimal dan memberikan motivasi belajar kepada siswa di sekolah.
 - c. Manfaat bagi Orang Tua
 1. Membantu Orang Tua untuk meningkatkan bimbingan belajar dan pengawasan terhadap siswa dirumah agar prestasi belajar disekolah dapat maksimal.